

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sumber belajar alternatif berupa modul IPA berbasis kemandirian belajar siswa kelas IV SD yang diberi judul “Ayo Lebih Tahu Energi Panas”. Pada uji coba ahli yang dilakukan terhadap modul ini menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah sangat baik yaitu 96%. Pada *Field Test* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 93%. Selain itu setelah mempelajari modul “Ayo Lebih Tahu Energi Panas” siswa mengerjakan tes yang ada di dalam modul. Nilai siswa juga menunjukkan rata-rata yang sangat baik yaitu sebesar 89.

Modul IPA yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa kelas IV SD untuk mempelajari materi energi panas secara mandiri, yaitu tanpa bantuan guru atau pihak lain. Dengan dikembangkannya sebuah modul IPA berbasis kemandirian belajar, siswa dapat lebih fleksibel dalam melaksanakan kegiatan belajar karena tanpa ada bantuan guru, siswa tetap dapat mempelajari dan mengevaluasi hasil belajarnya. Siswa dapat belajar dengan gaya belajar dan kecepatan belajarnya sendiri tanpa harus terganggu dengan gaya belajar dan kecepatan belajar siswa lain.

Modul disajikan dengan bahasa yang sederhana. contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, dan latihan yang dikemas seperti permainan. Pemberian ilustrasi gambar dan warna juga memperhatikan psikologi warna untuk anak-anak sehingga dari segi tampilan buku saja dapat menarik minat belajar siswa. Pada pengembangan produk modul IPA berbasis kemandirian belajar materi energi panas yang diberi judul “Ayo Lebih Tahu Energi Panas” ini, pengembang mengacu pada model pengembangan Borg and Gall yang terdiri atas sepuluh langkah pengembangan namun pengembang membatasi pengembangan hanya sampai pembuatan *prototype* saja.

B. Implikasi

Pengembangan modul IPA berbasis kemandirian belajar pada materi energi panas ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif oleh siswa yang dapat digunakan siswa di luar sekolah untuk menambah pemahaman siswa. Secara umum dengan modul ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengatur otonomi belajarnya sehingga siswa dapat lebih mandiri dalam belajar. Siswa dapat mengevaluasi sendiri hasil belajarnya sehingga siswa tahu materi mana yang masih kurang dipahaminya. Pengembangan modul IPA ini juga memberikan implikasi kepada guru SD dan juga mahasiswa umum lainnya dalam mengembangkan bahan ajar lainnya. Namun, apapun hasil

pengembangan ini, pengembang menyadari bahwa produk buku praktikum sains masih belum dapat dikatakan sempurna, sehingga perlu dilakukan perbaikan yang berpedoman pada prosedur penelitian dan pengembangan agar hasil produk-produk selanjutnya dapat lebih baik lagi dan lebih inovatif lagi.

C. Saran

Dalam pengembangan modul IPA berbasis kemandirian belajar ini, pengembang mengalami berbagai kendala sehingga masih ada banyak kekurangan dan kelemahan yang menghambat kesempurnaan hasil produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, revisi masih terus dilakukan agar dapat menyempurnakan atau meminimalisir kekurangan yang ada pada modul IPA ini yang pada dasarnya tidak dapat dilakukan sendiri oleh pengembang. Untuk itu pengembang menyarankan kepada :

1. Siswa agar dapat menggunakan modul IPA berbasis kemandirian belajar materi energi panas sebaik mungkin.
2. Guru agar selalu memberikan masukan dan mengembangkan sumber belajar yang menarik dan inovatif demi kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya sekolah dasar.
3. Sekolah agar sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Peneliti agar dapat mengembangkan modul dengan basis lainnya.